

## **EFEKTIFITAS PELAKSANAAN PROGRAM ASISTENSI MENGAJAR TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 2 MATARAM**

Liza Hanim<sup>1</sup>, Muh. Zubair<sup>2</sup> Bagdawansyah Alqadri<sup>3</sup>, Muhammad Mustari<sup>4</sup>  
<sup>1</sup>PPKn FKIP Universitas Mataram <sup>2</sup>Dosen PPKn FKIP Universitas Mataram  
([1hliza2407@gmail.com](mailto:hliza2407@gmail.com), [2zubairfki8@gmail.com](mailto:zubairfki8@gmail.com), [3bagda\\_alqadri@unram.ac.id](mailto:bagda_alqadri@unram.ac.id),  
[4mustari@unram.ac.id](mailto:mustari@unram.ac.id))

### **ABSTRACT**

*Currently, education in Indonesia is in the stage of improving the quality of learning. Improving the quality of learning is very important to achieve student competencies as expected, so that schools can produce quality graduates. Improving the quality of learning can be done through collaboration between universities and schools. SMA Negeri 2 Mataram is one of the leading high schools in the city of Mataram, SMA Negeri 2 Mataram has become one of the student placement schools in implementing the program. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the implementation of the teaching assistance program on the quality of learning at SMA Negeri 2 Mataram and what factors influence it. This study uses a qualitative method, with a case study method. Data were collected through interview, documentation and survey methods.*

*Keywords: Education 1, Teaching Assistance 2, Learning Quality 3*

### **ABSTRAK**

Saat ini pendidikan di Indonesia sedang dalam tahap peningkatan mutu pembelajaran. Peningkatan mutu pembelajaran ini sangat penting dilakukan untuk mencapai kompetensi siswa sesuai dengan yang diharapkan, sehingga sekolah dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Peningkatan mutu pembelajaran dapat dilakukan dengan cara kolaborasi antara perguruan tinggi dengan sekolah. SMA Negeri 2 Mataram merupakan salah satu sekolah menengah atas unggulan di kota Mataram, SMA Negeri 2 Mataram telah menjadi salah satu sekolah penempatan mahasiswa dalam melaksanakan program. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan program asistensi mengajar terhadap mutu pembelajaran di SMA Negeri 2 Mataram serta apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, dokumentasi dan survey.

Kata Kunci: Pendidikan 1, Aistensi Mengajar 2, Mutu Pembelajaran 3

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah hak dasar setiap individu yang harus dipenuhi oleh negara. Pendidikan mengambil peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa (Bagdawansyah, dkk (2023). Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan dapat membebaskan manusia dari keterbelakangan, kebodohan, dan juga kemiskinan sehingga dapat membentuk sumber daya manusia yang baik dan berkualitas (Asmiati, dkk (2022). .

Saat ini pendidikan di Indonesia sedang dalam tahap peningkatan mutu proses pembelajaran. Peningkatan mutu proses ini sangat penting dilakukan untuk mencapai kompetensi siswa sesuai dengan yang diharapkan, sehingga sekolah dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Suatu negara dapat dikatakan maju atau tidak dipengaruhi oleh kualitas pendidikan masyarakatnya sehingga pendidikan merupakan pondasi awal untuk membangun peradaban sebuah bangsa dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional (Zuhara dkk., 2019). Proses peningkatan mutu pembelajaran dapat ditingkatkan

dengan kolaborasi yang baik antara universitas dengan sekolah.

Program Asistensi Mengajar mengajar dilaksanakan dan dikelola oleh pihak Universitas Mataram sebagai salah satu program yang dapat memberikan mahasiswa kesempatan untuk mendapatkan pengalaman di luar kampus yang berfokus pada pengembangan diri melalui berbagai aktivitas di luar kegiatan perkuliahan. Program ini juga bertujuan untuk memberikan solusi bagi satuan pendidikan sekolah agar dapat meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh melalui pemberdayaan mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai bidang disiplin ilmu. Melalui program Asistensi Mengajar mahasiswa yang berada di area sekolah penempatan dapat membantu para guru, kepala sekolah agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat memenuhi standar isi, proses dan evaluasi yang sudah ditetapkan terutama literasi dan numerasi. Dengan demikian, asistensi mengajar tidak hanya meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan

mahasiswa dan pemahaman materi (Sao dkk., 2022).

Mutu pendidikan di wilayah Nusa Tenggara Barat secara keseluruhan masih menghadapi tantangan. Terutama terkait dengan kualitas pendidikan dan akses untuk mendapatkan pembelajaran. Wilayah perdesaan terpencil mengalami kesulitan dalam hal ketersediaan sarana pembelajaran yang layak. Iinfrastruktur di beberapa daerah kurang memadai, seperti jalan yang sulit dilalui dan fasilitas sekolah yang minim, termasuk laboratorium dan perpustakaan yang terbatas. Sementara itu, kualitas tenaga pendidik di daerah-daerah terpencil seringkali belum memenuhi standar nasional, meskipun ada upaya peningkatan melalui program pelatihan. Akses internet di sekolah pedesaan sering kali kurang memadai, sehingga pembelajaran berbasis teknologi sulit diterapkan. Namun ada beberapa sekolah yang memiliki kualitas mutu pembelajaran yang tinggi di wilayah Nusa Tenggara Barat yang menjadikan sekolah tersebut kini menjadi sekolah unggulan di wilayahnya. Salah

satunya adalah SMA negeri 2 mataram.

SMA Negeri 2 Mataram telah menjadi salah satu sekolah penempatan mahasiswa dalam melaksanakan program asistensi mengajar sejak September 2023. Artinya SMA Negeri 2 Mataram telah berpartisipasi dalam program asistensi mengajar selama 1 tahun terakhir. Jejak alumni mahasiswa yang pernah mengikuti program asistensi mengajar di sekolah tersebut juga sangat baik. Tercatat mahasiswa yang mengikuti program asistensi mengajar dari berbagai bidang ilmu keahlian yang berbeda-beda seperti, Fisika, Kimia, PPKn, Bahasa Indonesia, Biologi, dan lain-lain. Kegiatan mahasiswa asistensi mengajar di SMA Negeri 2 Mataram tidak hanya membantu guru dalam proses kegiatan belajar mengajar, melainkan ada juga kegiatan supervisi, kegiatan wiata mandala, kegiatan ekstrakurikuler dan program-program kerja yang ditawarkan mahasiswa di sekolah. Namun efektifitas program ini tidak pernah dilakukan evaluasi secara mendalam terkait bagaimana progress kemajuan bahkan keefektifan program ini terhadap pembelajaran di SMA Negeri

2 Mataram. Maka dari itu program ini perlu di evaluasi secara mendalam, karena kepastian keefektifan kegiatan program ini terhadap mutu pembelajaran, khususnya pembelajaran di SMA Negeri 2 Mataram perlu diketahui sebagai pedoman dan acuan untuk program-program lainnya. Evaluasi yang perlu di lakukan dalam hal ini penting untuk mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan program ini benar-benar efektif terhadap mutu pembelajaran di SMA Negeri 2 Mataram, dan apa saja faktor yang mempengaruhi keefektifitasan program tersebut. Berdasarkan uraian di atas peneliti sangat tertarik untuk mengkaji "Efektifitas Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Terhadap Mutu Pembelajaran di SMA Negeri 2 Mataram".

## **B. Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Bodgan dan Taylor (Meleong,2015:4) menyatakan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang meghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan prilaku yang

dapat di amati. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali data secara detail dan mendalam serta disajikan dalam bentuk deskripsi sehingga dapat memberikan gambaran mengenai efektifitas pelaksanaan program asistensi mengajar terhadap mutu pembelajaran di SMA Negeri 2 Mataram.

Menurut Raharjo (2017) Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan intensif, terperinci dan mendalam tentang suatu fenomena program, peristiwa, dan aktinitas, baik secara perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh informasi yang aktual tentang hal yang akan diteliti.

Data dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara, survey dan dokumentasi, informan dalam penelitian adalah: Wakasek kurikulum, Guru pamong, dan siswa. Adapun data yang dibutuhkan dari penelitian ini adalah dalam bentuk rekaman suara, gambar, dan lainnya yang mendukung penelitian ini.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Efektifitas pelaksanaan program asistensi mengajar terhadap mutu pembelajaran di SMAN 2 Mataram.**

#### **1. Tahap perencanaan**

SMA Negeri 2 Mataram melakukan perencanaan program asistensi mengajar dengan melibatkan mahasiswa dan guru pamong sejak awal. Sebelum mengajar mahasiswa diberikan waktu untuk observasi di kelas. Setelah itu mahasiswa dan guru pamong berkolaborasi untuk Menyusun rencana pembelajaran, termasuk materi pembelajaran, metode, strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam tahap perencanaan efektifitas pelaksanaan program asistensi mengajar terhadap mutu pembelajaran di SMA Negeri 2 Mataram terdapat beberapa hal yang dilakukan, yaitu mengidentifikasi masalah dan kemudian diskusi dan kolaborasi yang dilakukan oleh mahasiswa dan guru.

#### **2. Tahap pelaksanaan**

Mahasiswa asistensi mengajar telah menunjukkan komitmen dan dedikasi yang baik selama program berlangsung. Mereka cepat beradaptasi dengan lingkungan

sekolah dan mampu membangun hubungan kerja yang kooperatif dengan guru. Meskipun demikian, pada awal program masih ditemukan beberapa kendala seperti kurangnya kejelasan pembagian waktu mengajar dan belum semua asisten memiliki pemahaman yang mendalam tentang kurikulum yang digunakan di sekolah. Hal ini dapat dimaklumi mengingat latar belakang mereka yang masih dalam tahap awal karier atau proses belajar mengajar.

Dengan demikian, pelaksanaan program asistensi mengajar di SMA Negeri 2 Mataram dapat dikatakan berhasil dalam konteks pelibatan sumber daya manusia tambahan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan ini ditandai oleh adanya dukungan dari pihak sekolah, kesesuaian peran yang dijalankan, serta keterlibatan aktif dari para asisten mengajar yang terintegrasi dalam sistem pembelajaran sekolah.

#### **3. Tahap evaluasi**

Evaluasi program asistensi mengajar di SMA Negeri 2 Mataram dilakukan secara berkala oleh pihak sekolah melalui koordinasi antara

guru mata pelajaran, koordinator program, dan kepala sekolah. Evaluasi ini mencakup pemantauan terhadap kehadiran, kinerja, serta efektivitas peran mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran. e evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa asistensi mengajar telah menjalankan tugasnya dengan baik, menunjukkan inisiatif, serta mampu membangun komunikasi yang positif dengan siswa dan guru.

Namun demikian, evaluasi juga mengungkap beberapa kelemahan, seperti kurangnya pelatihan awal bagi asisten dan belum adanya instrumen evaluasi yang baku untuk mengukur dampak program secara kuantitatif. Oleh karena itu, meskipun secara umum program dinilai berhasil, perlu ada perbaikan dalam sistem evaluasi agar pelaksanaan program ke depan dapat berjalan lebih terukur, terarah, dan berkelanjutan. Evaluasi yang lebih terstruktur akan membantu dalam menilai capaian program secara objektif dan menjadi dasar pengambilan keputusan untuk pengembangan program dimasa yang akan datang.

#### **4. Danpak program**

Program ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam penelitian ini efektivitas pelaksanaan program asistensi mengajar diukur berdasarkan peningkatan mutu pembelajaran yang terjadi di SMA Negeri 2 Mataram. Menurut (Mahsun, 2006) mengemukakan bahwa efektivitas dalam konteks pendidikan merujuk pada sejauh mana suatu program atau kebijakan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah dan guru pamong, diketahui bahwa program ini memberikan manfaat dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini mampu membantu guru dalam menyampaikan materi dan memberikan bimbingan tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar di kelas. Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh (Ravianto, 2014) yang menyatakan bahwa efektivitas dapat dilihat dari sejauh mana suatu kegiatan dapat

mencapai hasil yang telah di rencanakan.

Asistensi mengajar juga dapat meningkatkan interaksi antara siswa dan pendidik. Kehadiran mahasiswa sebagai pendamping dalam proses pembelajaran memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas terhadap materi yang dipelajari.

Hasil survey yang dilakukan kepada siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa termotivasi untuk belajar ketika di dampingi juga oleh mahasiswa asistensi mengajar. Motivasi belajar yang meningkat menunjukkan bahwa program ini memiliki dampak positif terhadap mutu pembelajaran.

### **Faktor yang mempengaruhi efektifitas pelaksanaan program asistensi mengajar terhadap mutu pembelajaran di SMAN 2 Mataram.**

#### **1. Faktor pendukung**

Faktor pendukung efektifitas pelaksanaan program asistensi mengajar adalah kolaborasi yang baik antara mahasiswa, guru pamong, dan pihak sekolah. Guru pamong memberikan bimbingan yang cukup bagi mahasiswa dalam menjalankan tugasnya, sehingga program dapat

berjalan dengan lancar. Karena pembelajaran akan efektif jika kerjasama antara guru dan mahasiswa terjalin dengan baik, sebab keduanya memiliki tujuan yang sama.

Selain itu dukungan dari pihak sekolah dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana yang memadai turut berperan dalam keberhasilan program ini. SMA Negeri 2 Mataram memiliki fasilitas yang cukup lengkap untuk mendukung proses pembelajaran, seperti laboratorium, perpustakaan, serta akses terhadap teknologi pembelajaran yang memadai. Faktor lingkungan belajar yang baik merupakan salah satu komponen utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

#### **2. Faktor penghambat**

Meskipun program ini memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Tantangan utama adalah kurangnya pemahaman awal dari beberapa guru terhadap peran mahasiswa dalam program ini. beberapa guru cenderung melihat mahasiswa sebagai asisten pengajar yang hanya membantu tugas administratif, padahal peran mereka lebih dari itu, yaitu membantu

meningkatkan kualitas pembelajaran secara langsung.

Selain itu tingkat partisipan siswa yang beragam juga menjadi salah satu faktor tantangan dalam menjalankan program. Tidak semua siswa menunjukkan antusiasme yang sama dalam mengikuti pembelajaran yang dibantu oleh mahasiswa asistensi mengajar.

#### **D . Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa: 1) Pelaksanaan program asistensi mengajar terbukti efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Negeri 2 Mataram ini ditunjukkan melalui kolaborasi aktif antara mahasiswa asistensi dengan guru pamong dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Mahasiswa tidak hanya membantu dalam kegiatan intrakurikuler seperti mengajar di kelas, tetapi juga turut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler, supervisi pendidikan, dan kegiatan lainnya yang berdampak positif terhadap motivasi dan pemahaman siswa.

2) Faktor yang mempengaruhi efektifitas pelaksanaan program asistensi mengajar yaitu faktor pendukung antara lain adalah keterlibatan aktif guru pamong, antusiasme mahasiswa, partisipasi siswa, dukungan dari pihak sekolah dan universitas, serta sarana prasarana yang memadai. Faktor-faktor ini memungkinkan pelaksanaan program berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan. Namun demikian, terdapat factor penghambat , seperti keterbatasan waktu mahasiswa yang tidak sepenuhnya dapat hadir di sekolah, masih adanya guru yang belum memahami peran mahasiswa secara optimal, serta tingkat partisipasi siswa yang beragam..

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asmiati, A., Sumardi, L. ., Ismail, M. ., & Alqadri, B. . (2022). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Melanjutkan Studi Anak Pada Masyarakat Nelayan di Desa Seruni Mumbul Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), 786–793.
- Alqadri, B., Mustari, M., Zubair, M., & Sumardi, L. (2023). Bimbingan Teknis Akreditasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren Unwanul Falah NW Paok Lombok. *Jurnal Inovasi Pengabdian*

- Masyarakat Indonesia, 2(2), 71-75.
- Azwar, R., Setyowati, D., Mualim, I. ., Sartika, I. ., & Mandasari, E. . (2024). Peran Asistensi Mengajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Kampus Merdeka. *Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, 1(1), 25–31.
- Ewit, I., Amat, M., & Tri, A. (2017). Pengembangan SMK rujukan Berdasarkan Peta Jalan Sarana dan Keterserapan Lulusan di Malang Raya. *Jurnal Inovasi, Vokasional dan Teknologi*, 17(2), 11-20.
- Herianto, E., Rispawati, R., Istiningsih, S., & Asrin, A. (2024). Upaya Meningkatkan Capaian IKU Perrguruan Tinggi Melalui Kegiatan SK-MBKM Mandiri. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 4(1), 60-70.
- Herianto, E., Setyadi, D., Sumardi, L., & Adhar. (2023). Laboratorium Pengembangan Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran (LPPTP). Buku *Pedoman Pelaksanaan Asistensi Mengajar Mandiri*. FKIP Universitas Mataram
- Inanna, I. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral. JEKPEND" *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 1(1), 27- 33.
- Istiqomah, U., & Hadis, A. (2023). Analisis Kontribusi Program BKP Asistensi Mengajar MBKM Mandiri di SLB YPAC Makassar. *Jurnal Metafora Pendidikan (JMP)*, 1(2), 121-132.
- Krisbiyanto, A. (2019). Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Mutu Pendidikan MTsN 2 Mojokerto. Nidhomul Haq : *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 52-69.
- Meleong, L, J. (2015), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Raharjo, M. (2017), *Studi Kasus Dalam kualitatif*. Konsep dan Prosedurnya
- Ravianto, J. 2014. *Produktivitas dan Pengukuran*. Binaman Askara. Jakarta
- Subaeah, S., Herianto, E., Basariah, B., & Sumardi, L. (2024). Pengembangan Civic Disposition Mahasiswa di Program Studi PPKn Mealalui Partisipasi Pada Program Asistensi Mengajar Mandiri. Social: *Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(3),363-376.
- Sopiatuzza'rah., Nurhidayati, R., Arifin, R. D. S. L., Japa, L., Hariadi, I., & Hartiwi, M. (2024). Peranan Mahasiswa Asistensi Mengajar Dalam Kegiatan Intrakurikuler Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA 1 Narmada. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 7(1)
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. ( 2022). Kurikulum merdeka belajar kampus merdeka: Sebuah kajian literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185-201.
- Wahyuni, S. (2020). "Inovasi Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu

Pendidikan". *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 120–130.

Zubair, M., Sawaludin, S., Fauzan, A., & Alqadri, B. (2024). Sosialisasi Urgensi Akreditasi Sekolah pada MA dan MTs Unwanul Falah NW Paok Lombok. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 7-11.

Zuhara, R., Hariyanto, & Yuliatin. (2019). Kinerja Guru PPKn yang Sudah Bersertifikasi Berupa Perangkat Pembelajaran di SMP Negeri 4 Praya. *Jurnal pendidikan social keberagaman*, 6(2), 121–132.